

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya untuk membuka usaha perusahaan pasti membutuhkan modal yang cukup untuk membuka usaha dan memulai kegiatan bisnisnya. Tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat di jalankan. Modal kerja berasal dari kekayaan pribadi atau atas pinjaman pada bank.

Dengan adanya modal yang cukup dapat meningkatkan tingkat kerja yang ekonomis agar usaha yang di kelola tidak mengalami kesulitan sebagai akibat adanya krisis keuangan atau kekacauan dalam pengelolaan modal kerja, sehingga modal kerja tersebut bisa balik modal dan mencukupi kebutuhan lainnya.

Manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan di perlukan untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang di butuhkan. "Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Oleh karena itu, perlu perhitungan yang tepat dalam mengelola modal kerja agar tercapai keseimbangan yang optimal. Sebaiknya perusahaan

menggunakan modal kerja dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan Profitabilitas yang tinggi”.<sup>1</sup>

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Di samping itu, manajemen modal kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak di capai. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat meningkatkan likuiditasnya.

Kemudian dengan terpenuhi modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang di inginkan. Kecukupan modal kerja juga merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.<sup>2</sup>

Modal kerja yang di butuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Namun terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang di inginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini di sebabkan terpenuhi tidaknya kebutuhan modal kerja sangat tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya.<sup>3</sup>

Dalam Arrin Prastiwi Widiyarti Putri, Dzukirom, Muhammad Syafi’i, Atmaja, mendefinisikan bahwa modal kerja di gunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal usaha adalah keseluruhan aktiva

---

<sup>1</sup>Eka Indriyani, Analisis Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Princess Diary ACC Di Samarinda, *e-Journal Ilmu Administrasi Bisnis Volume 3, Nomor 1, 2015:104-114*,105.

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 254  
3. Ibid.

lancar yang di miliki perusahaan, atau dapat pula di maksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.<sup>4</sup> Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya dari mana saja perusahaan memperoleh dana guna membiayai kegiatannya. Kemudian dana yang sudah di peroleh tersebut di gunakan untuk aktivitas apa saja.<sup>5</sup>

Modal kerja (*working capital*) adalah seluruh aset jangka pendek, atau aset lancar- kas, efek yang dapat di perjual belikan persediaan dan piutang usaha.<sup>6</sup> Modal kerja bersih (*net working capital*) aset lancar di kurangi seluruh kewajiban lancar.<sup>7</sup> Modal kerja operasi bersih (*net operating working capital*) aset lancar di kurangi kewajiban lancar yang tidak di kenakan bunga.<sup>8</sup>

Dalam membuka usaha selain modal usaha yang harus di perhitungkan di awal, tingkat keuntungan juga harus di perhatikan dalam pengelolaan usaha. Karena, selain modal yang cukup untuk kita miliki keuntunganpun sangat di prioritaskan dalam membuka usaha karena tujuan membuka usaha ini tidak lain ingin meningkatkan taraf kehidupan pribadi lebih baik dan membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian, dalam pengelolaan modal kerja untuk

---

<sup>4</sup> Arrin Prastiwi Widiyarti Putri, Dzukirom, Muhammad Syafi'i, Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Sebagai Salah Satu Upaya Meningkatkan Likuiditas, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol.37 No.2 Agustus 2016/administrasi.studentjournal.ub.ac.id/hal 55.

<sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal 248

<sup>6</sup> Brigham&Houston,*Dasar-dasar manajemen keuangan*,(Jakarta: selemba empat,2011), hal 258

<sup>7</sup>Ibid

<sup>8</sup> Ibid, hal 259

mendapatkan profitabilitas yang tinggi, perlu kiranya harus efisien dan efektif. Dimana efisien itu ialah bagaimana baiknya suatu organisasi bekerja dengan teknologi tertentu.<sup>9</sup> Sedangkan efektifitas berasal dari bahasa inggris *effective* yang artinya berhasil. Dalam Ismail Nawawi Uha, Robbins (1994) mendefinisikan efektifitas sebagai tingkat pencapaian jangka pendek dan jangka panjang.<sup>10</sup>

Efektivitas juga merupakan sebuah peningkatan modal usaha yang nantinya menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan itu sendiri yaitu untuk mensejahterakan pemilik usaha tersebut beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya (karyawan). Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan Tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak ada tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya. Efektivitas juga merupakan suatu proses yang dalam pemakaiannya tepat sasaran atau tidak sehingga menghasilkan usaha yang ekonomis dan tertuju pada sasaran.<sup>11</sup> Sedangkan efisiensi merupakan tolak ukur dalam meningkatkan perputaran modal usaha dan menimbulkan profitabilitas yang baik dalam usaha. Sedangkan profitabilitas di sini ada banyak ukuran namun yang paling penting adalah laba bersih. Efisiensi juga merupakan prediksi

---

<sup>9</sup> Winardi, *Manajemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta:Kencana, 2003), hal 81.

<sup>10</sup> Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 187.

<sup>11</sup>Ridwan, Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Modal Kerja, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Kauntansi Vol. 2 No.3 2016*, hal 171.

keluaran atau output pada biaya minimum atau merupakan rasio kuantitas sumber yang digunakan dengan keluaran yang di kirim. Rasio profitabilitas ini juga merupakan salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.<sup>12</sup> Masing-masing hasil perusahaan di hubungkan terhadap penjualan, aktiva, dan modal. Rasio profitabilitas juga merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis profitabilitas dapat di lakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang di sajikan perusahaan. Rasio tersebut terdiri dari rasio margin, rasio margin laba kotor (*gross margin ratio*), rasio margin laba bersih (*net margin ratio*), ROI (*return on invesment*).<sup>13</sup>

Perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan, sedangkan pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Oleh sebab itu, dalam pengelolaan modal kerja harus tepat sasaran dan sesuai dengan prosedur yang di tetapkan. Maka dari itu manajemen perusahaan dalam prakteknya harus mampu mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien. Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dari semua manajemen perusahaan. Manajemen modal kerja yang efektif dan efisien akan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu panjang, supaya perusahaan bisa beroperasi

---

<sup>12</sup> Eka Indriyani, Analisis Efektifitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, *eJurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2015, 3(1), hal 105.

<sup>13</sup> Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: 23,60 Rajawali Pers, 2014), hal 42

dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, apabila pengelolaan modal kerja yang tidak efektif dan efisien akan membuat perusahaan kehilangan pendapatan dan keuntungan dan sulit membayar kewajiban jangka pendeknya. Melihat dari data yang di peroleh oleh peneliti dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari menunjukkan bahwa setiap tahunnya mulai dari periode 2014-2018 perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan bersih yang semakin tinggi tetapi laba yang di hasilkan semakin kecil dari periode 2014-2018. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk karena perusahaan tersebut terbilang cukup besar dalam pengelolaan hasil usahanya dimana bergerak pada bidang perkebunan yaitu kebun sawit yang terdapat di wilayah Riau. PT Astra Agro Lestari juga merupakan perusahaan penghasil sawit terbesar di Indonesia. Melihat dari perkembangan profitabilitas pada perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk, masih belum efektif dan efisien sehingga perlu dikaji faktor apa yang menyebabkan tingkat profitabilitas pada perusahaan ini fluktuatif. Idealnya perusahaan harus bisa menjaga tingkat profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya menunjukkan semakin efektif dan efisien pengelolaan modal kerja perusahaan maka semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji apakah sudah efektif atau sudah efisien modal kerja yang di kelola untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi sehingga usahanya dapat menguasai Negara tercinta yaitu Indonesia. Dengan demikian peneliti mengangkat judul

“Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk (Periode 2014-2018)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengelolaan modal kerja PT Astra Agro Lestari efektif dalam meningkatkan profitabilitas pada periode 2014-2018?
2. Apakah pengelolaan modal kerja PT Astra Agro Lestari efisien dalam meningkatkan profitabilitas pada periode 2014-2018?
3. Apakah pengelolaan modal kerja PT Astra Agro Lestari Sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan Profitabilitas pada periode 2014-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk menghitung dan menganalisa modal kerja yang di gunakan dalam perusahaan PT Astra Agro Lestari sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah di terima oleh peneliti.<sup>14</sup>

Indikator efektivitas modal kerja di antaranya *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Average Day*. Indikator tersebut merupakan rasio aktivitas yang nantinya akan di jadikan bahan acuan dalam penghitungan efektifitas modal kerja.

Indikator efisiensi modal kerja di antaranya Rentabilitas modal kerja dan jangka waktu perputaran. Kedua indikator tersebut nantinya akan di gunakan untuk menghitung efisiensi modal kerja.

#### **E. Kegunaan Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai manfaat atau kegunaan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semoga dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang Akuntansi Syariah dan menjadi

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi 2015* (Pamekasan Stain Press, 2015) hal 10.



bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tentu lebih mendalam, khususnya mengenai efektivitas dan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas.

## 2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat berguna:

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. Serta suatu keilmuan secara teoritis dari perguruan tinggi yang kemudian diaplikasikan secara konkret dengan persoalan yang berkembang dimasyarakat. Artinya, penelitian ini sangat di harapkan bisa menjadi bahan masukan dalam penelitian selanjutnya hususnya mengenai efektifitas dan efisiensi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas dan dapat di aplikasikan dengan permasalahan yang ada, baik dalam dunia usaha ataupun masyarakat yang ingin membuka usaha.

### b. Bagi PT Astra Agro Lestari

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber ilmu referensi dan evaluasi untuk bahan pertimbangan dalam menentukan

kebijaksanaan diwaktu yang akan datang khususnya mengenai efektivitas dan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas.

c. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai peningkatan kemampuan profesional sehingga dapat menjadi acuan pada penelitian berikutnya, sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan dan pengayaan khazanah pendidikan terutama dalam hal peningkatan keuntungan yang di tinjau dari akuntansi Islam, dan semoga dapat dijadikan sebagai input yang sangat urgen tentang temuan ilmiah dan koleksi perpustakaan yang nantinya dapat disajikan sebagai referensi.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga pengukuran yaitu efisiensi, efektivitas, dan rasio profitabilitas. Menurut Riyanto (1995,334) dalam pengukuran Efektivitas rasio perhitungan yang di gunakan berupa *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, dan *Working Capital Turnover*. Sedangkan Efisiensi modal kerja indikator yang digunakan berupa Rentabilitas modal kerja dan jangka waktu perputaran. Untuk rasio

Profitabilitas indicator yang digunakan berupa *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

## **2. Ruang Lingkup Subjek**

Subjek yang di teliti yaitu data histori berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari yang di dii peroleh dari website yang bersumber dari OJK. Laporan keuangan yang di peroleh dari tahun 2104-2018 yang berupa data laba bersih, kas dan modal kerja awal.

## **3. Ruang Lingkup Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian di lakukan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, namun peneliti tidak langsung terjun ke lapangan dan mengkroscek data laporan keuangan, akan tetapi peneliti memperoleh data dari website resmi yang bersumber dari OJK.

## **G. Definisi Istilah**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran karena pemakaian istilah yang kurang jelas dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu memberi batasan definisi dari istilah yang ada dari judul proposal “Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas” sebagai berikut:

- a. Efisiensi adalah tolak ukur dalam meningkatkan perputaran modal usaha dan menimbulkan profitabilitas yang baik dalam usaha

- b. Efektifitas ialah suatu proses yang dalam pemakaiannya tepat sasaran atau tidak sehingga menghasilkan usaha yang ekonomis dan tertuju pada sasaran.
- c. Modal kerja ialah keseluruhan aktiva lancar yang di miliki perusahaan, atau dapat pula di maksudkan sebagai Dana yang harus tersedia untuk mmbiyai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.
- d. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Masing-masing hasil Perusahaan dihubungkan terhadap penjualan, aktiva, dan modal.